
META ANALISIS: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT PADA APARAT PENGAWASAN INTERNAL PEMERINTAH (APIP) DI INDONESIA

Dandy Evan Kiswara 1*, Iswajuni 2 Cintya Handayani 3, Soegeng Soetedjo 4

*Badan Pengawas Internal, University of Airlangga
Airlangga 4-6 Street, Surabaya, Indonesia
E-mail: d.evankiswara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dengan menggunakan 7 tahun data penelitian dari jurnal Indonesia yang dipublikasi. Penelitian ini menguji pengaruh antara kompetensi, independensi, motivasi, pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, etika auditor, profesionalisme, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada APIP. Penelitian ini mengakumulasi dan mengintegrasikan studi yang telah ada menggunakan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al. (1982) terhadap 20 artikel sampel yang dipublikasi antara tahun 2011-2018. Artikel yang digunakan adalah artikel yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP dalam hal ini adalah Inspektorat dan BPKP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, motivasi, pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, etika auditor, profesionalisme, dan akuntabilitas adalah faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kualitas audit pada APIP. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat 9 variabel yang memiliki hubungan kuat sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP. Penelitian ini adalah studi terintegrasi yang sebelumnya belum pernah dilakukan pada kualitas audit pada APIP.

Kata kunci: Kualitas Audit, Meta-Analisis, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit, Audit Bidang SDM, Audit Keuangan

Abstract

This research try to study the determinants of audit quality with 7 years data from published journals in Indonesia. The purpose of this research is to examine the association between competency, independence, motivation, work experience, objectivity, integrity, ethical auditors, professionalism, and accountability to audit quality. This research applies the meta-analysis technique developed by Hunter et al. (1982) to a sample of 20 articles published from 2011 until 2018. This research used are articles that examine the factors that affect the quality of audit at Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) in this case is Inspektorat and BPKP. This research shows that competency, independence, motivation, work experience, objectivity, integrity, ethical auditors, professionalism, and accountability are the factors which significantly associate with the audit quality at APIP. Based on this results, there are 9 variables that have a strong relationship as a factors that affects the quality of audit on APIP. This study is an integrated study that had not previously been done on audit quality in APIP.

Keywords: Audit quality, Meta-Analysis, Determinants of audit quality, HRM Audit, Finance Audit, Quality

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 5 tahun 2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) menjelaskan bahwa APIP adalah Instansi Pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan pengawasan dan terdiri atas:

- a. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang bertanggung jawab kepada Presiden
- b. Inspektorat Jenderal (Itjen)/Inspektorat Utama (Ittama)/Inspektorat yang bertanggung jawab kepada Menteri/Kepala Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND)
- c. Inspektorat Pemerintah Provinsi yang bertanggung jawab kepada Gubernur, dan;
- d. Inspektorat Pemerintah Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota

PERMENPAN tersebut mendefinisikan bahwa pengertian standar audit adalah kriteria atau ukuran mutu minimal untuk melakukan kegiatan audit yang wajib dan menjadi pedoman bagi APIP. Tujuan dari penyusunan standar audit tersebut adalah untuk:

- a. menetapkan prinsip-prinsip dasar yang merepresentasikan praktik-praktik audit yang seharusnya
- b. menyediakan kerangka kerja pelaksanaan dan peningkatan kegiatan audit intern yang memiliki nilai tambah
- c. menetapkan dasar-dasar pengukuran kinerja audit
- d. mempercepat perbaikan kegiatan operasi dan proses organisasi
- e. menilai, mengarahkan dan mendorong auditor untuk mencapai tujuan audit
- f. menjadi pedoman dalam pekerjaan audit
- g. menjadi dasar penilaian keberhasilan pekerjaan audit

Standar audit tersebut merupakan suatu ukuran mutu minimal yang berfungsi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dapat merepresentasikan praktik-praktik audit, menyediakan kerangka kerja pelaksanaan dan peningkatan kegiatan audit yang memiliki nilai tambah serta menetapkan dasar-dasar pengukuran kinerja audit termasuk penilaian efektifitas tindak lanjut hasil pengawasan dan konsistensi penyajian laporan hasil audit. Pada hakikatnya, standar audit merupakan suatu standarisasi yang digunakan sebagai ukuran mutu atau kualitas audit bagi APIP dalam melaksanakan tugasnya. De Angelo (1981) dalam Saputra et al. (2015) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran

pada sistem akuntansi klien. Untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis auditor. Menurut Setyani & Fauzan (2015) independensi merupakan dasar dari profesi auditor, independensi mampu membuat auditor bersikap netral dan objektif terhadap entitas yang diaudit. Kualitas audit adalah indikator yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, karena menjadikan tolok ukur kemampuan dari auditor dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan Standar Audit.

Mengingat begitu banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya adalah kompetensi (KO), independensi (ID), motivasi (MV), pengalaman kerja (PK), obyektifitas (OB), integritas (IN), etika auditor (EA), profesionalisme (PF), dan akuntabilitas (AK).

Terdapat inkonsistensi dari penelitian-penelitian sebelumnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit diantaranya pada penelitian Precilia Prima (2012) dan Made Fandy (2015) pada variable independensi memiliki hasil berkebalikan yang satu berpengaruh positif dan yang satu berpengaruh negatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi secara menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit melalui sebuah studi komprehensif untuk menemukan variabel-variabel yang memiliki hubungan yang kuat dengan kualitas audit. Studi meta analisis dipilih sebagai metode untuk permasalahan ini. Meta analisis merupakan teknik statistik yang digunakan agar peneliti dapat mengatasi kekurangan aspek narasi dari penelitian empiris, dengan cara mengakumulasi penemuan statistik dari beberapa penelitian yang saling berhubungan dalam suatu percobaan untuk membuat generalisasi kuantitatif dan mengurangi kelemahan statistik dari studi dengan ukuran sampel yang kecil (Ahmed et al., 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalahnya adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit pada APIP

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas konsep dan teori pada penelitian tentang kualitas audit pada APIP. Secara empiris, dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP. Secara kebijakan, penelitian ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu atau kualitas audit pada

APIP.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai kontrak yang dilakukan oleh seseorang atau lebih sebagai principal (Instansi) dengan agent (APIP) untuk melakukan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan dari Instansi atau pemerintah kepada APIP. Untuk mengawasi perilaku *agent* serta menyelaraskan tujuan *principal* dan *agent*, *principal* mewajibkan *agent* untuk mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepadanya melalui mekanisme pelaporan keuangan sebagai kinerja *agent* (Scott, 2003 dalam Rohman 2009). Melalui laporan keuangan yang merupakan tanggung jawab *agent*, *principal* dapat mengukur, menilai sekaligus mengawasi kinerja *agent*, sejauh mana *agent* telah bertindak untuk meningkatkan kesejahteraan *principal* (Rohman, 2009).

2.2 Teori Sinyal

Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Jika dihubungkan dengan teori keagenan yang telah dibahas sebelumnya, teori sinyal secara umum membahas tentang bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan yang dicapai manajemen beserta kegagalan yang dialaminya disampaikan kepada principal.

2.3 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan fungsi jaminan dimana kualitas tersebut akan digunakan untuk

membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan kondisi yang seharusnya (Septriani, 2013). Pengukuran kualitas audit oleh Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara, PER/05/M.PAN/03/2008, wajib menggunakan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (2007) menyatakan kualitas audit yaitu hasil pemeriksaan yang memuat adanya kelemahan dalam pengendalian intern, kecurangan, penyimpangan dari ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ketidakpatutan, yang dilengkapi tanggapan dari pimpinan atau pejabat yang

bertanggung jawab pada entitas yang diperiksa. Tanggapan berhubungan mengenai temuan, dan rekomendasi serta tindakan koreksi yang direncanakan.

2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada APIP di Indonesia

Banyak penelitian di Indonesia yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit APIP di Indonesia. Kualitas audit menjadi patokan bagi pengguna informasi dalam membuat keputusan bagi suatu instansi ke depannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit APIP antara lain adalah kompetensi (KO), independensi (ID), motivasi (MV), pengalaman kerja (PK), objektivitas (OB), integritas (IN), etika auditor (EA), akuntabilitas (AK), dan profesionalisme (PF). Dari penelitian yang ada, telah ditemukan hasil yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan yang lain sebagaimana ditunjukkan tabel 1 berikut ini:

TABEL 1
RINGKASAN HASIL PENELITIAN INKOSISTEN SEBELUMNYA

No	Variabel	Hubungan Positif	Hubungan Negatif	Tidak Signifikan
1	Kompetensi (KO)	Murtapa dan I Ketut Budiarta (2017), Andy Dwi Cahyono et al (2015), Jasman et al (2016), Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012), Dermawan et al (2018), Yunus Fiscal et al (2012), Made Fandy Permana Putra et al (2015), Mohamad Adiguna et al (2015), Ni Wayan Nistri Wirasuasti et al (2014), Komang Gunayanti Ariani dan I Dewa Nyoman Badera (2015), Achmad Badjuri (2012), Rita Anugerah et al (2014), Afridian Wirahadi Ahmad et al (2011), Ainia Salsabila dan Hepi Prayudiawan (2011)		Marietta Sylvie Bolang et al (2013), Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014)

No	Variabel	Hubungan Positif	Hubungan Negatif	Tidak Signifikan
2	Independensi (ID)	Murtapa dan I Ketut Budiarta (2017), Andy Dwi Cahyono et al (2015), Jasman et al (2016), Dermawan et al (2018), Made Fandy Permana Putra et al (2015), Mohamad Adiguna et al (2015), Marietta Sylvie Bolang et al (2013), Ni Wayan Nistri Wirasuasti et al (2014), Afridian Wirahadi Ahmad et al (2011)		Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012), Achmad Badjuri (2012), Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014)
3	Etika Auditor (EA)	Murtapa dan I Ketut Budiarta (2017), Jasman et al (2016), Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012), Ridho Hidayat et al (2014), Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014)		Ditiya Himawati et al (2017)
4	Obyektivitas (OB)	Andy Dwi Cahyono et al (2015), Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012), Komang Gunayanti Ariani dan I Dewa Nyoman Badera (2015)		Ditiya Himawati et al (2017), Achmad Badjuri (2012), Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014)
No	Variabel	Hubungan Positif	Hubungan Negatif	Tidak Signifikan
5	Integritas (IN)	Andy Dwi Cahyono et al (2015), Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012), Ridho Hidayat et al (2014), Komang Gunayanti Ariani dan I Dewa Nyoman Badera (2015), Achmad Badjuri (2012), Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014)		Ditiya Himawati et al (2017)
6	Pengalaman Kerja (PK)	Yunus Fiscal et al (2012), Made Fandy Permana Putra et al (2015), Ridho Hidayat et al (2014), Marietta Sylvie Bolang et al (2013), Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014),		Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012), Achmad Badjuri (2012)
7	Akuntabilitas (AK)	Mohamad Adiguna et al (2015), Ainia Salsabila dan Hepi Prayudiawan (2011)		
8	Profesional (PF)	Ida Rosnidah et al (2011)	Precilia Prima Queena & Abdul Rohman (2012)	Mohamad Adiguna et al (2015)
9	Motivasi (MV)	Ridho Hidayat et al (2014), Ni Wayan Nistri Wirasuasti et al (2014)		Ida Rosnidah et al (2011)

Sumber: Data Yang Diolah

Dari tabel 1 tersebut diketahui bahwa ada beberapa penelitian yang memiliki variabel sama namun dengan hasil penelitian yang berbeda. Pada variabel kompetensi (KO), independensi (ID), pengalaman kerja (PK), objektivitas (OB), integritas (IN), dan etika auditor (EA), beberapa peneliti menyatakan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit, namun dalam

penelitian lain disebutkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit. Maka dari itu diperlukan studi meta analisis untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut di atas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

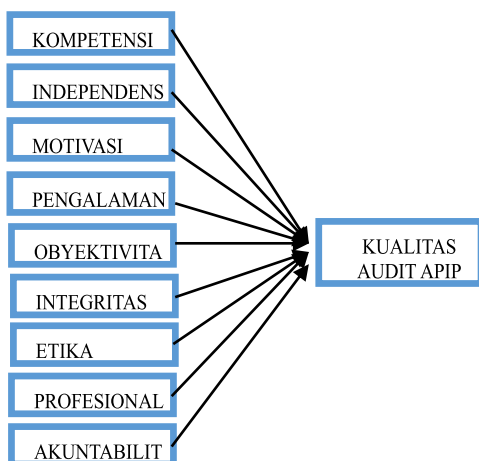
2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan pada tabel 1 diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP.
- H2: Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H3: Motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H4: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H5: Obyektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H6: Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H7: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H8: Profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP
- H9: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit APIP.

2.5 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil yang inkonsisten pada penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini akan menguji 9 variabel dari 20 sampel artikel, yang menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit APIP dengan tujuan untuk menemukan faktor yang paling kuat mempengaruhi kualitas audit APIP dan menemukan perbedaan dalam pengukuran variabel independen dan variabel dependen sebagai variabel moderasi pada hasil yang bervariasi pada penelitian kualitas audit sebelumnya. Model penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

Sumber: Hasil Olah Data

3. Metode Penelitian

3.1 Meta Analisis

Meta-analisis dari korelasi adalah salah satu prosedur metodologi untuk menganalisis secara sistematis literatur yang telah ada untuk membenahi dan memperluas teori yang telah ada (Nair, 2006). Glass (1976) menyatakan bahwa diperlukan sebuah metode yang dapat mengintegrasikan hasil dari studi yang telah ada dan mengungkapkan pola hubungan invariant yang relative dan penyebab perbedaan hasil. Maka dari itu, meta-analisis dapat menjadi salah satu cara untuk menemukan hasil yang lebih valid diantara hasil penelitian yang tidak konsisten.

Penelitian ini memuat analisis koefisien korelasi Pearson dan hitungan dari koefisien korelasi dengan rumus yang dikembangkan oleh Hunter dan Schmidt (1990). Berdasarkan Hunter dan Schmidt (2004) dalam Pranandari (2013), langkah-langkah yang digunakan dalam meta-analisis adalah:

1. Mencari dan mengumpulkan studi yang telah ada
2. Mengutip informasi yang terdapat didalamnya
3. Melakukan meta-analisis terhadap informasi yang telah didapat

Meta-analisis adalah sebuah studi observasi yang meninjau kembali hasil penelitian yang telah ada tanpa melakukan manipulasi percobaan terhadap datayang ada. Semakin banyak data yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan memberikan hasil yang semakin valid.

3.2 Tipe dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk menganalisis masalah, melakukan pengujian hipotesis, dan menjawab rumusan masalah penelitian. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh orang lain untuk kemudian dilakukan penelitian kembali. Data tersebut dapat diperoleh dari jurnal, buku, situs internet (world wide web), review literature, atau sumber lain selain aktivitas observasi langsung.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel yang dipublikasikan di jurnal Indonesia yang terakreditasi, paper yang disajikan dalam konferensi internasional, dan JRAA, yang menggunakan kualitas hasil audit sebagai variabel dependen. Penelitian ini akan menggunakan jurnal nilai perusahaan yang dipublikasi dan tidak dipublikasi dengan rentang waktu penelitian 7 tahun sejak 2011 hingga 2018. Observasi dilakukan selama 7 tahun untuk memantau progres dan proses

perkembangan penelitian tentang kualitas hasil audit selama periode tersebut. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 20 artikel dari populasi 30 artikel.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dijelaskan dalam tiga langkah. Langkah pertama dalam teknik analisis data ini adalah menentukan kriteria untuk mendapatkan artikel yang akan diuji dalam penelitian ini. Kedua, mengumpulkan keseluruhan hasil studi untuk memastikan bahwa tidak ada kekurangan dalam prosedur meta-analisis yang akan dilakukan. Terakhir, melakukan pengujian menggunakan meta-analisis.

Terdapat banyak prosedur statistik untuk menyatukan metode meta-analisis yaitu akumulasi korelasi (r), perbedaan terstandar antara t -value, mean score (d), Z -score, atau p -value (Glass, 1976, 1977; Hunter *et al.*, 1982; Hunter and Schmidt, 1990; Smith and Glass, 1977).

Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis yang digunakan oleh Soussii dan Khelif (2010), dan Ahmed *et al.* (2012). Keduanya mengikuti metode yang disusun oleh Hunter *et al.* (1982).

Langkah pertama berdasarkan Hunter *et al.* (1982) adalah menentukan rata-rata korelasi (\bar{r}) dan estimasi populasi varian dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{r} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

dimana N_i adalah ukuran sampel untuk studi i dan r_i adalah koefisien korelasi Pearson untuk studi i .

Ketidakbiasan estimasi varian populasi S_p^2 direpresentasikan dengan:

$$S_p^2 = S_r^2 - S_e^2$$

dimana:

S_r^2 : observasi varian ($\sum[N_i(r_i - \bar{r})^2]/\sum N_i$)

S_e^2 : estimasi varian *sampling error* $((1 - \bar{r}^2)^2 K) \sum N_i$

K : jumlah studi yang digunakan dalam meta-analisis

Soussii dan Khelif (2011) mengasumsikan bahwa observasi varian S_r^2 telah dijelaskan secara keseluruhan oleh estimasi varian dari *sampling error* S_e^2 , yang menyiratkan bahwa populasi varian populasi S_p^2 dikurangkan menjadi nol.

Di dalam studi sampel, tidak semua artikel menyajikan koefisien Pearson (\bar{r}) tetapi nilai statistik lain, seperti t -statistic dan p -value atau nilai signifikan. Formula di bawah ini akan menjelaskan bagaimana mengkonversi nilai-nilai tersebut menjadi r -statistic:

$$r_{y,x} = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$$

Setelah di konversi, tanda asli (+/-) dari t -statistic dan koefisien dari p -value (signifikansi) harus dimasukkan dalam $r_{y,x}$ (10) dan diproses dalam akar kuadrat. Dengan demikian, arah hubungan antar variabel dapat dipertahankan.

Langkah kedua adalah menentukan interval kepercayaan sebesar 95%. Dengan ukuran sample yang lebih besar dari 30, maka z -statistic ditentukan sebagai berikut:

$$[\bar{r} - S_p Z_{0.975}, \bar{r} + S_p Z_{0.975}] \\ \approx [\bar{r} - S_p(1.96), \bar{r} + S_p(1.96)]$$

Setelah dilakukan dua langkah statistik tersebut, maka akan dihasilkan olahan data yang dapat menjawab uji hipotesis yang telah dibuat. Kriteria pengujian hipotesis dapat dilakukan dalam dua tahap.

Tahap pertama, menentukan hubungan diantara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen setelah mengikuti formula (10). Dalam menginterpretasikan signifikansi dan area penerimaan atau penolakan hipotesis, maka digunakan interval kepercayaan pada formula (11). Interval kepercayaan yang digunakan untuk menentukan uji signifikansi hubungan antar variabel adalah 95%. Hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan rentang rata-rata korelasi (\bar{r}) antara area interval kepercayaan dan nilai dari area maksimal dan minimal yang nilainya positif atau negatif semua. Bila tidak demikian, maka hasilnya tidak signifikan terhadap rata-rata korelasi (\bar{r}). Sebagai contoh, jika rata-rata korelasinya (\bar{r}) adalah -0.10 dan level interval kepercayaan 95% dengan area -0.20 dan +0.50, maka hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata korelasi tidak signifikan. Hipotesis diterima ketika nilai keduanya adalah negatif (-).

Kedua, penetapan nilai positif dan negatif akan mengikuti formula (8) karena penelitian ini menggunakan hipotesis yang langsung memiliki arah. Jika rata-rata korelasi (\bar{r}) memiliki nilai negatif (-) dan interval kepercayaan menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka hubungan tersebut akan menjadi negatif dan hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 General Meta Analisis

Studi dari artikel sampel yang terdapat dalam penelitian ini memiliki porsi kontribusi yang berbeda dalam korelasi masing-masing variabel. Hal ini dikarenakan setiap studi menggunakan sampel yang berbeda dan skala pengukuran yang berbeda pada setiap variabel. Maka dari itu untuk

merepresentasikan dan mengstandarisasikan temuan dari penelitian primer tersebut, maka digunakan indeks ukuran efek (effect size). Effect size (r) menunjukkan besarnya hubungan antara

variabel dependen (contoh: kualitas audit) dan variabel independen yang spesifik (contoh: kompetensi, inpedensi).

TABEL 2
EFFECT SIZE r

NO	AUTHOR	PUBLISHER	Sample	Pearson's Coefficient									
				KO	ID	MV	PK	OB	IN	EA	PF	AK	
1	Ni Wayan Nistri Wirasuasti et al (2014)	e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2 No: 1 Tahun 2014	31	0,5624	0,5742	0,4080							
2	Dermawan et al (2018)	Vol. X. No. 1. Januari 2018 JURNAL TEPAK MANAJEMEN BISNIS	93	0,3490	0,2279								
3	Rita Anugerah et al (2014)	Jurnal Akuntansi, Vol. 2, No. 2, April 2014 : 139-148	129	0,0127									
4	Made Fandy Permana Putra et al (2015)	e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)	40	0,4671	0,4348		0,3853						
5	Afridian Wirahadi Ahmad et al (2011)	Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol 6 No.2 Desember 2011 ISSN 1858-3687 hal 63 - 73	26	0,4171	0,5917								
6	Annisa Parasayu dan Abdul Rohman (2014)	DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, Volume 3, Nomor 2, Tahun 2014, Halaman 1-10	51	(0,2758)	(0,0606)		0,3157	0,3879	0,3149	0,4687			
7	Yunus Fiscal et al (2012)	JURNAL Akuntansi & Keuangan	47	0,5408			0,6043						

NO	AUTHOR	PUBLISHER	Sample	Pearson's Coefficient								
				KO	ID	MV	PK	OB	IN	EA	PF	AK
		Vol. 3, No. 1, Maret 2012 Halaman 69 - 82										
8	Achmad Badjuri (2012)	Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Nopember 2012, Hal: 120 - 135 Vol. 1, No. 2 ISSN: 1979-4878	71	0,5468	0,0836		(0,1107)	0,1802	0,3017			
9	Komang Gunayanti Ariani dan I Dewa Nyoman Badera (2015)	E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.1 (2015) : 182-198	45	0,0929				0,1496	0,1008			
10	Ditiya Himawati et al (2017)	FORUM KEUANGAN DAN BISNIS INDONESIA (FKBI) When Fintech Meets Accounting: Opportunity and Risk ISBN 978-602-17225-7-2.	111					0,0239	0,1067	0,0678		
11	Ida Rosnidah et al (2011)	Pekbis Jurnal, Vol.3, No.2, Juli 2011: 456-466	30			(0,1053)					0,5930	
12	Ainia Salsabila dan Hepi Prayudiawan (2011)	JURNAL TELAAH & RISET AKUNTANSI Vol. 4. No. 1 Juli 2011 Hal. 155 – 175	68	0,3570								0,3698
13	Mohamad Adiguna et al (2015)	JAM13, 1Diterima, September 2014Direvisi, Desember 2014Januari 2015Disetujui, Februari 2015	47	0,3856	0,4188						(0,0691)	0,7294

NO	AUTHOR	PUBLISHER	Sample	Pearson's Coefficient								
				KO	ID	MV	PK	OB	IN	EA	PF	AK
14	Marietta Sylvie Bolang et al (2013)	Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat	36	0,0688	0,5807		0,7115					
15	Ridho Hidayat et al (2014)	JOM FEKON Vol. 1 No.2 Oktober 2014	118			0,0373	0,2182		0,2152	0,2551		
16	Jasman et al (2016)	e Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 4, April 2016 hlm 14-24	33	0,5851	0,4098					0,4639		
17	Jaka Winarna dan Havidz Mabruri (2015)	Journal of Rural and Development Volume VI No. 1 Februari 2015 1	66	0,2756	(0,0173)		0,2807	0,2537	0,2843			
18	Murtapa dan I Ketut Budiarta (2017)	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.3. September (2017): 2103-2130	61	0,5068	0,2834					0,3018		
19	Precilia Prima Queena, Abdul Rohman (2012)	DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-12	62	0,3396	0,1816		0,2226	0,4061	0,3854	0,3246	0,3246	
20	Andy Dwi Cahyono et al (2015)	Reformasi ISSN 2088-7469 vol 5 no 1 2015	22	0,5933	0,4779			0,5899	0,4743			

Sumber: Data yang Diolah

Dari effect size tersebut kemudian dilakukan langkah selanjutnya yaitu menentukan rentang rata-

rata korelasi dan interval kepercayaan . Tabel dibawah ini menunjukkan hasil dari meta analisis

TABEL 3
GENERAL META ANALISIS

General Meta Analisis	ΣNi	K study	R	Min	to	Max	x2
KO	928	17	0,305	0,228	to	0,381	60,948
ID	639	13	0,26079	0,213	to	0,309	30,916
MV	179	3	0,07761	0,060	to	0,095	4,635
PK	491	8	0,27646	0,209	to	0,344	27,716
OB	428	7	0,23048	0,207	to	0,254	12,711
IN	546	8	0,24238	0,239	to	0,246	6,905
EA	436	6	0,26463	0,252	to	0,278	9,314
PF	139	3	0,24941	0,165	to	0,334	9,846
AK	115	2	0,51677	0,474	to	0,560	6,691

Sumber: Data yang Diolah

Analisis terhadap 17 studi yang meneliti pengaruh kompetensi (KO) terhadap kualitas hasil audit, menghasilkan korelasi rata-rata (\bar{r}) = 0,305 dengan 95% interval kepercayaan antara 0,228 - 0,381. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kearah positif antara kompetensi dan kualitas audit. Dengan demikian H1 dapat diterima.

Selanjutnya, studi meta analisis pada variabel independensi menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Terdapat 13 studi yang menghasilkan korelasi rata-rata (\bar{r}) = 0,2608 dengan 95% interval kepercayaan antara 0,213 - 0,309. Maka H2 diterima.

Pada variabel motivasi, diketahui korelasi rata-rata (\bar{r}) = 0,0776 dengan 99% interval kepercayaan antara 0,060 - 0,095, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan terhadap kualitas audit, H3 diterima.

Variabel pengalaman kerja juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit, dengan korelasi rata-rata (\bar{r}) = 0,2765 dan 95% interval kepercayaan antara 0,209 sampai dengan 0,344, maka H4 diterima.

Obyektivitas juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit. H5 diterima dengan korelasi rata-rata (\bar{r}) = 0,2305 dan 95% interval kepercayaan antara 0,207 sampai dengan 0,254.

Hasil meta analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Integritas memiliki nilai r rata-rata sebesar 0,242 dengan 95% interval kepercayaan antara 0,239 hingga 0,246 yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit APIP. H6 diterima.

Hasil meta analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Etika Auditor memiliki nilai r rata-rata sebesar 0,264 dengan 95% interval kepercayaan antara 0,252 hingga 0,278 yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit APIP. H7 diterima.

Hasil meta analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Profesional memiliki nilai r rata-rata sebesar 0,249 dengan 95% interval kepercayaan antara 0,165 hingga 0,334 yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit APIP. H8 diterima.

Hasil meta analisis pada tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas memiliki nilai r rata-rata sebesar 0,517 dengan 95% interval kepercayaan antara 0,474 hingga 0,560 yang menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit APIP. H9 diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) dengan menggunakan 7 tahun data penelitian dari jurnal Indonesia yang dipublikasi. Penelitian ini menguji pengaruh antara kompetensi, independensi, motivasi, pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, etika auditor, profesionalisme, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit pada APIP. Penelitian ini mengakumulasi dan mengintegrasikan studi yang telah ada menggunakan teknik meta-analisis yang dikembangkan oleh Hunter et al. (1982) terhadap 20 artikel sampel yang dipublikasi antara tahun

2011-2018. Artikel yang digunakan adalah artikel yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP dalam hal ini adalah Inspektorat dan BPKP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, motivasi, pengalaman kerja, obyektifitas, integritas, etika auditor, profesionalisme, dan akuntabilitas adalah faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan kualitas audit pada APIP. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat 9 variabel yang memiliki hubungan kuat sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP. Penelitian ini adalah studi terintegrasi yang sebelumnya belum pernah dilakukan pada kualitas audit pada APIP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua jurnal yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari jurnal yang terakreditasi
2. Tidak terdapat penelitian yang menggunakan metode meta analisis untuk faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada APIP.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penulis menyarankan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan banyak penelitian meta analisis yang memiliki topik kualitas audit pada APIP agar dapat menyajikan hasil yang akurat
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel diantaranya adalah gender, beban kerja, dan remunerasi serta menambah jumlah sampel artikel menjadi lebih banyak dan berasal dari jurnal yang terakreditasi.

Daftar Pustaka

- Adiguna, Mohamad, Arif Satria Dan Gendut Suprayitno. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kabupaten Bogor). *Jurnal Aplikasi Manajemen (Jam)*, Vol. 13 (1).
- Ahmad, Afridian Wirahadi, Fera Sriyunianti, Nurul Fauzi Dan Yosi Septriani. 2011. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Dalam Pengawasan Keuangan Daerah: Studi Pada Inspektorat Kabupaten Pasaman. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, Vol. 6 (2), 63-73.

Ahmed, Kamran, Keryn Chalmers, Dan Hichem Khelif. 2013. A Meta-Analysis Of Ifrs Adoption Effects. *The International Journal Of Accounting*, 48(2), 173-217.

Anugerah, Rita Dan Sony Harsono Akbar. 2014. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 (2), 139-148.

Ariyani, Komang Gunayanti Dan I Dewa Nyoman Badera. 2015. Pengaruh Integritas, Obyektifitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1, 182-198.

Badjuri, Achmad. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Audit Sektor Publik (Studi Empiris Pada Bpkp Perwakilan Jawa Tengah). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 1 (2), 120-135.

Bolang, Marrieta Sylvie, Jullie J. Sondakh Dan Jenny Morasa. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota Tomohon Dalam Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Unsrat*, Vol. 4 (2), 1-15.

Cahyono, Andy Dwi, Andy Fefta Wijaya Dan Tjahjanudin Domai. 2015. Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas, Kompleksitas Tugas Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Reformasi*, Vol. 5 (1)

Dhermawan Dan M. Rasuli. 2018. Analisis Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Beban Kerja Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Di Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Tepak Bisnis Manajemen*, Vol. 10 (1)

Fiscal, Yunus, Justian Suhendra Dan Riswan. 2012. Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Kasus Pada Kantor Bpkp Bandar Lampung.). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3 (1), 69-82.

- Glass, G. V. 1976. Primary, Secondary, And Meta-Analysis Of Research. Educational Researcher, Vol. 10, 3-8.
- Handayani, Cintya. 2015. Meta-Analysis: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. (Skripsi), Universitas Airlangga, Surabaya.
- Hidayat, Ridho, Andreas Dan Elfi Ilham. 2014. Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika, Integritas, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor BPKP Provinsi Riau). Jom Fekon, Vol. 1 (2).
- Himawati, Ditiya, Mulatsih, Dan Firdhayanti Putri. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Internal Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat. Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia 6, 141-148.
- Hunter, J. E., And F. L. Schmidt. 1990. Methods Of Meta-Analysis: Correcting Error And Bias In Research Findings (Beverly Hills, Ca: Sage).
- Hunter, J. E., And F. L. Schmidt. 2004. Method Of Meta-Analysis Correcting Error And Bias In Research Finding. California: Sage Publications
- Hunter, J.E. 1982. Meta-Analysis: Cumulating Research Findings Accross Studies. Beverly Hills, Ca: Sage Publications
- Jasman, Andi Mattulada Amir Dan Mohammad Iqbal. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Etika Terhadap Kinerja Aparat Pengawas Intern Pemerintah (Apip) Inspektorat Kabupaten Parigi Moutong. E-Jurnal Katalogis, Vol. 4 (4), 14-24.
- Jensen, M. C. Dan Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, And Ownership Structure. Journal Of Financial Economics, Vol. 3(4), 305-360.
- Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta
- Manifesti, Juanita. 2017. Meta Analisis : Faktor - Faktor yang Memengaruhi Kualitas Audit di Indonesia. Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Murtapha Dan Ketut Budiarta. 2017. Anallisis Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Pada Kualitas Audit Di Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20 (3), 2103-2130
- Nair, Anand. 2006. Meta-Analysis Of The Relationship Between Quality Management Practices And Firm Performance – Implications For Quality Management Theory Development. Journal Of Operation Management, Vol. 24, 948-975.
- Parasayu, Annisa Dan Abdul Rohman. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal (Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta Dan Kabupaten Boyolali). Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 3 (3), 1-10.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per/04/M.Pan/03/2008.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: Per /05 / M.Pan/ 03/ 2008. Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Jakarta
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2007. Standar Audit Keuangan Negara. Jakarta
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 1 Tahun 2017. Standar Audit Keuangan Negara. Jakarta
- Pranandari, Fitria. 2013. Meta-Analysis: A Decade Study About The Determinants Of Earnings Response Coefficient (Erc) In Indonesia. (Skripsi), Universitas Airlangga, Surabaya.
- Putra, Made Fandy Permana, Edy Sujana Dan Made Pradana Adiputra. 2015. Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor Dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 3 (1).
- Queena, Precilia Prima Dan Abdul Rohman. 2012. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Aparat Inspektorat Kota/Kabupaten Di Jawa Tengah. Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 1 (2), 1-12.

- Rohman, A. 2007. Pengaruh Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah Dan Fungsi Pemeriksaan Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Sistem Informasi*, Vol. 7 No. 2. Januari.
- Rosnidah, Ida, Rawi Dan Kamarudin. 2011. Analisis Dampak Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Cirebon). *Pekbis Jurnal*, Vol. 3 (2), 456-466.
- Salsabila, Ainia Dan Hedi Prayudiawan. 2011. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit Dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol. 4 (1), 155-175.
- Saputra, Prayudha, Edy Sujana, Dan Desak Nyoman Sri Werastuti. 2015. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Dan Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, Vol. 3(1).
- Sari, Ratna Candra Dan Zuhrotun. 2006. Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis. Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9.
- Septriani, Yossi. 2013. Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Studi Kasus Auditor KAP Di Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 7(2), 78-100.
- Setyani, Ria Dan Fauzan. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Motivasi, Dan Time Budget Pressure Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Pemerintah Di Inspektorat Kab. Boyolali). Seminar Nasional Dan The 2nd Call For Syariah Paper.
- Souissi, Mohsen, Dan Khelif, Hichem. 2010. The Determinants Of Corporate Disclosure: A Meta-Analysis. *International Journal Of Accounting Dan Information Management*, Vol. 18(3), 198-219.
- Winarna, Jaka Dan Havidz Mabruri. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Di Lingkungan Pemerintah Daerah. *Journal*
- Wirasuasti, Ni Wayan Nistri, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Dan Nyoman Tresna Herawati. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bangli Dan Inspektorat Pemerintah Kabupaten Buleleng). *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi S1)*, Vol. 2(1).